

## ABSTRAK

*Persediaan bahan baku merupakan salah satu pengendalian produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Persediaan bahan baku yang baik akan mempengaruhi proses produksi dalam memproduksi suatu produk. Dalam perusahaan diharapkan memiliki persediaan bahan baku yang seimbang dengan jumlah produksi. Kekurangan atau terlalu banyak persediaan bahan baku berdampak buruk pada keuangan perusahaan. Pada penelitian ini persediaan bahan baku dalam perusahaan terlalu banyak sehingga menyebabkan jumlah biaya persediaan menjadi tinggi. Maka dari itu pada penelitian ini dilakukan perhitungan persediaan bahan baku dengan tujuan agar perusahaan dapat mengetahui kapan dan bagaimana menentukan waktu yang tepat dalam melakukan pemesanan bahan baku. Perhitungan persediaan bahan baku dalam penelitian ini menggunakan perhitungan EOQ. Sehingga didapatkan rata-rata pembelian bahan baku sebanyak 4,57 m<sup>3</sup> dan waktu pemesanan saat jumlah ROP 0,9988506 m<sup>3</sup> dengan pemesanan sebanyak 14 kali dalam 1 tahun dan total biaya persediaannya Rp. 2.315.200/tahun. Total biaya persediaan tersebut menghemat biaya persediaan sebanyak Rp. 4.771.050/tahun, sehingga perhitungan menggunakan metode EOQ dapat lebih menghemat biaya persediaan perusahaan.*

*Kata Kunci :Economic Order Quantity (EOQ), Reorder point (ROP)*

